

SKRIPSI

**PENGARUH PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA (SDM) TERHADAP PENINGKATAN DAYA SAING
USAHA TENUN BANUN SONGKET DI SUNGAI LASI
KABUPATEN SOLOK**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata
Satu (S1) Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi*



Disusun Oleh :

BERLIANA RANDOS
NIM : 201000461201130

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
TAHUN 2024

PENGARUH PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA (SDM) TERHADAP PENINGKATAN DAYA SAING
USAHA TENUN BANUN SONGKET DI SUNGAI LASI
KABUPATEN SOLOK

BERLIANA RANDOS
NIM : 201000461201130

PEMBIMBING 1 : AFNI YENI,SE.MM
PEMBIMBING 2 : ESI SRIYANTI, SE.MM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pelatihan (X1) dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (X2), menunjukkan bahwa seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Peningkatan Daya Saing Usaha (Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data primer populasi 34 orang, dengan total sampling, menggunakan sampel sebanyak 34 orang yaitu seluruh karyawan yang bekerja di Banun Songket Sungai Lasi, Kabupaten Solok. Teknik analisis regresi berganda linier menunjukkan bahwa variabel Pelatihan (X1) dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (X2) berpengaruh terhadap Peningkatan Daya Saing Usaha (Y). Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah $Y = 9,688 + 0,154 (X1) + 0,609 (X2) + 0,05$. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen (X1 dan X2) memiliki pengaruh sebesar 56,4% terhadap variabel dependen (Y), sedangkan 43,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain tidak termasuk dalam penelitian. Uji t variabel Pelatihan (X1) dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (X2) menunjukkan bahwa keduanya berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Daya Saing Usaha (Y) dengan $f_{hitung} > f_{tabel}$. Dari uji f, Pelatihan (X1) dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Peningkatan Daya Saing Usaha (Y), nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($20,022 > 3,30$) dan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

kata kunci : pelatihan, pengembangan sdm, peningkatan daya saing.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia menjadi unsur yang sangat penting dalam berbagai kegiatan yang dilakukan. Manusia menjadi faktor yang paling berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Melalui akal manusia mampu menciptakan sesuatu yang menunjang aktivitas dan usaha serta menciptakan kenyamanan dan kemudahan dalam menjalankan kegiatan usaha ekonomi. Industri tenun merupakan salah satu sektor ekonomi yang penting di Indonesia. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, industri ini mengalami penurunan daya saing yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti persaingan global yang semakin ketat, kurangnya inovasi produk, dan kurangnya keterampilan dan pengetahuan karyawan dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks.

Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang tepat dapat memberikan efek yang baik kepada karyawan. Karyawan dapat lebih berkembang, memahami secara mendalam proses kerja, memahami perkembangan perusahaan, tujuan yang dicapai perusahaan, dan memahami informasi yang diberikan perusahaan. Pelatihan internal dan pendidikan lanjutan dilaksanakan menurut beberapa prinsip yang saling terkait. Prinsip ini diperlukan dalam pelatihan agar tujuan pelaksanaan pelatihan lebih jelas dan sederhana, (Arief Subyantoro et.al, 2022:65).

Sumatera Barat menjadi salah satu provinsi di Indonesia yang terkenal dengan industri kerajinan khususnya tenun dan bordir. Industri ini menghasilkan

berbagai produk seperti bordir, tenun, perak, dan furnitur. Ini juga mendukung pariwisata dan menarik banyak pengunjung lokal dan asing. Masyarakat Minangkabau telah mengenal bordir/tenun selama puluhan tahun. Potensi tersebut tersebar di beberapa wilayah dengan ciri dan pola yang khas. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumatera Barat mengidentifikasi tujuh daerah penghasil produk bordir dan tenun unggulan, yakni Kabupaten Lima Puluh Kota, Kota Sawahlunto, Kabupaten Tanah Datar, Kota Pariaman, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Dharmasraya, dan Kota Padang. Kawasan tersebut dibagi menjadi dua kategori, yaitu kawasan potensial dan kawasan pendukung. Keberadaan mereka berperan penting dalam menunjang perekonomian, terutama dalam menyediakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat, (Shadiq et.al, 2019).

Menurut data dari Badan Pusat Statistik tahun 2020 yang dikutip oleh, (Effendi, 2023). Laju pertumbuhan produksi sektor industri kecil dan menengah Indonesia mengalami penurunan sebesar -17,63% pada tahun 2020. Hal ini karena kebijakan sosial berskala besar telah diterapkan akibat pandemi COVID-19, dan banyak pelaku ekonomi terpaksa menutup usahanya. Sebelum terjadinya pandemi pada tahun 2018, pertumbuhan produksi mencapai nilai positif sebesar 5,5%. Menurunnya pertumbuhan produksi industri kecil dan menengah di Indonesia pada tahun 2020 disebabkan oleh faktor eksternal yaitu pandemi COVID-19. Faktor lain seperti akses terhadap modal, ketersediaan tenaga kerja, tingkat produktivitas, variasi produk, dan sistem distribusi juga mempengaruhi daya saing usaha kecil.

Berdasarkan berita yang dikutip dalam, (Antaranews.com Sumbar, 2018) Pemerintah Kabupaten Solok mendorong perkembangan tenun di Nagari Sungai Jambur, Kecamatan IX Koto Sungai Lasi. Saat ini, tenun Nagari Sungai Jambur telah menjadi kampung percontohan tenun di Kabupaten Solok. Diskoperindag telah memberikan 20 bantuan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) kepada masyarakat yang berminat. Kelompok tenun Sungai Jambur sering mengikuti pameran untuk memperluas jaringan pemasaran. Pihak Diskoperindag juga mengajak dewan kerajinan nasional daerah (Dekranasda) untuk membantu pengrajin dan penenun dalam menjual hasil karya.

Di Kabupaten Solok, khususnya Nagari Sungai Jambur Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok, biasanya salah satu industri kerajinan yang paling dikenal di Nagari Sungai Jambur adalah Tenun Banun Songket. Kerajinan Tenun Banun Songket adalah salah satu produk kerajinan tangan yang berasal dari Kecamatan Sungai Lasi, Kabupaten Solok. Produk ini memiliki nilai seni yang tinggi dan menjadi salah satu kebanggaan masyarakat setempat.

Nama Banun Songket sendiri terinspirasi dari panggilan anak dari pemilik usaha tenun ini yang akrab di panggil Banun, sehingga terciptalah nama Banun Songket untuk usaha ini. Usaha Tenun Banun Songket ini berdiri pada tahun 2022, dan bisa dibilang usaha yang tergolong cukup baru. Hal ini tentu mengakibatkan tingginya tingkat persaingan para pengusaha yang bergerak dibidang tersebut dan tentunya situasi saat ini menjadi tantangan bagi pihak manajemen Usaha Tenun Banun Songket agar memiliki daya saing yang kuat dan mampu bertahan di tengah persaingan pasar.

Daya saing juga di tentukan oleh pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dianggap sebagai salah satu solusi yang efektif. Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dapat membantu karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin kompleks. Selain itu, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia juga dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, sehingga dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Namun, meskipun pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dianggap sebagai solusi yang efektif, masih banyak badan usaha yang belum memperhatikan hal ini. Banyak badan usaha yang masih menganggap pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia sebagai biaya yang tidak perlu, sehingga tidak mengalokasikan anggaran untuk hal ini.

Pelatihan digunakan untuk melihat sejauh mana hasil pelatihan yang telah diikuti terhadap kinerja yang dihasilkan. Menurut Dessler dalam, (Gunawan Arif, 2020). Pelatihan sangat penting baik bagi karyawan baru maupun lama. Pelatihan secara sederhana didefinisikan sebagai aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan kinerja saat ini dan masa depan. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan ke lokasi rumah produksi Banun Songket, di temukan beberapa fakta dan fenomena yang berkaitan dengan pelatihan, metode pelatihan saat ini belum sesuai dengan tingkat kemampuan karyawan yang menjadi peserta. Pelatihan hanya diberikan untuk beberapa anggota saja, tidak semua anggota mampu menguasai teknik dalam menenun dan terdapat beberapa anggota yang

hanya ahli dalam menyulam. Disamping itu terdapat jumlah anggota yang banyak, sehingga tidak semua dapat berproduksi karna keterbatasan alat. Pada fenomena lain peneliti menemukan bahwa, kurangnya keinginan dan semangat anggota dalam pelatihan menenun diduga karena waktu pengerjaan yang lama dan teknik pembuatan yang rumit seperti posisi tangan yang tidak pas membuat kain menjadi miring sehingga harus mengulang kembali dari awal, teknik batagek (memukul benang) yang tidak pas membuat kain menjadi jarang, sehingga memerlukan kesabaran tingkat tinggi, hal ini membuat orang- orang malas untuk berlatih.

Pengembangan sumber daya manusia pada usaha tenun melibatkan berbagai aspek, mulai dari kualitas sumber daya manusia, strategi pengembangan usaha, hingga pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja pengrajin. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, pengembangan sumber daya manusia pada usaha tenun dapat diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi pengrajin tenun. Sedangkan menurut, Tarigan & Nasution dalam (Apriliana et.al, 2021) pengembangan sumber daya manusia adalah proses mempersiapkan individu untuk memikul tanggung jawab yang lebih tinggi terkait dengan pekerjaan dan fungsi mereka dalam suatu organisasi, melalui peningkatan kemampuan Intelektual untuk melaksanakan pekerjaan yang lebih baik. Tetapi fakta yang terjadi di tenun Banun Songket saat ini diantaranya, kurangnya kualitas sumber daya manusia dan keterampilan anggota dalam menguasai teknik menenun, ini mengakibatkan pihak Banun Songket harus mencari alternatif lain seperti menggunakan jasa kelompok tenun lain untuk memenuhi pesanan konsumen. Dalam pengembangankan sumber daya manusia yang berkualitas di

perluan alat yang memadai, namun keterbatasan alat tenun pada rumah produksi Banun Songket juga menjadi penghambat perkembangan sumber daya manusia dan produktifitas kerja pada Banun Songket.

Berbagai jenis pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang diterapkan diduga dapat membantu meningkatkan daya saing suatu usaha, pelatihan yang diberikan kepada karyawan dengan sasaran dan tujuan yang jelas dan terukur diduga dapat memperkuat daya saing perusahaan. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan dengan tepat dan sesuai diduga dapat meningkatkan daya saing suatu usaha.

Berdasarkan fenomena yang sudah dijelaskan sebelumnya maka penulis tertarik untuk mengetahui apakah pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia berpengaruh terhadap peningkatan daya saing pada usaha tenun Banun Songket. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan industri tenun di Indonesia, serta memberikan rekomendasi bagi perusahaan dalam meningkatkan daya saing mereka melalui pengembangan sumber daya manusia khususnya usaha tenun Banun Songket. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Peningkatan Daya Saing Usaha Tenun Banun Songket di Sungai Lasi Kabupaten Solok.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Pelatihan berpengaruh terhadap Peningkatan Daya Saing Usaha Tenun Banun Songket di Sungai Lasi, Kabupaten Solok?
2. Apakah Pengembangan Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Peningkatan Daya Saing Usaha Tenun Banun Songket di Sungai Lasi, Kabupaten Solok?
3. Apakah Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Peningkatan Daya Saing Usaha Tenun Banun Songket di Sungai Lasi, Kabupaten Solok?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pelatihan terhadap Peningkatan Daya Saing Usaha Tenun Banun Songket di Sungai Lasi Kabupaten Solok
2. Untuk mengetahui Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Daya Saing Usaha Tenun Banun Songket di Sungai Lasi Kabupaten Solok
3. Untuk mengetahui Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Daya Saing Usaha Tenun Banun Songket di Sungai Lasi Kabupaten Solok.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Penulis.

Penelitian ini akan menambah ilmu pengetahuan dan informasi yang digunakan dalam penulisan penelitian ini.

2. Bagi Akademisi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan literatur secara ilmiah terhadap penelitian yang terkait dan menambah pengetahuan peneliti dalam meneliti Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Daya Saing Usaha Tenun Banun Songket di Sungai Lasi Kabupaten Solok

3. Bagi Pemerintah.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan tambahan informasi kepada Pemerintah Kabupaten Solok.

4. Bagi Usaha Kecil Menengah (UKM)

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi para pelaku usaha dalam meningkatkan daya saing usaha, khususnya usaha tenun Banun Songket di Sungai Lasi Kabupaten Solok.

2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu usaha tenun untuk meningkatkan daya saingnya dengan memberikan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang tepat. Dengan demikian, usaha

tenun dapat meningkatkan kualitas produk dan layanan, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta meningkatkan kepuasan pelanggan.

3. Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dapat membantu karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, sehingga mereka dapat bekerja lebih efektif dan efisien. Hal ini dapat meningkatkan kinerja karyawan dan membantu mereka mencapai tujuan organisasi

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, disusunlah suatu sistematika penulisan yang terdiri dari 5 bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori sebagai kerangka acuan pemikiran dalam pembahasan yang akan diteliti dan sebagai dasar analisis yang diambil dari berbagai literatur, serta pengertian beberapa variabel penelitian

yang sudah ditentukan dan tentang penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, kerangka pikir teoritis dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

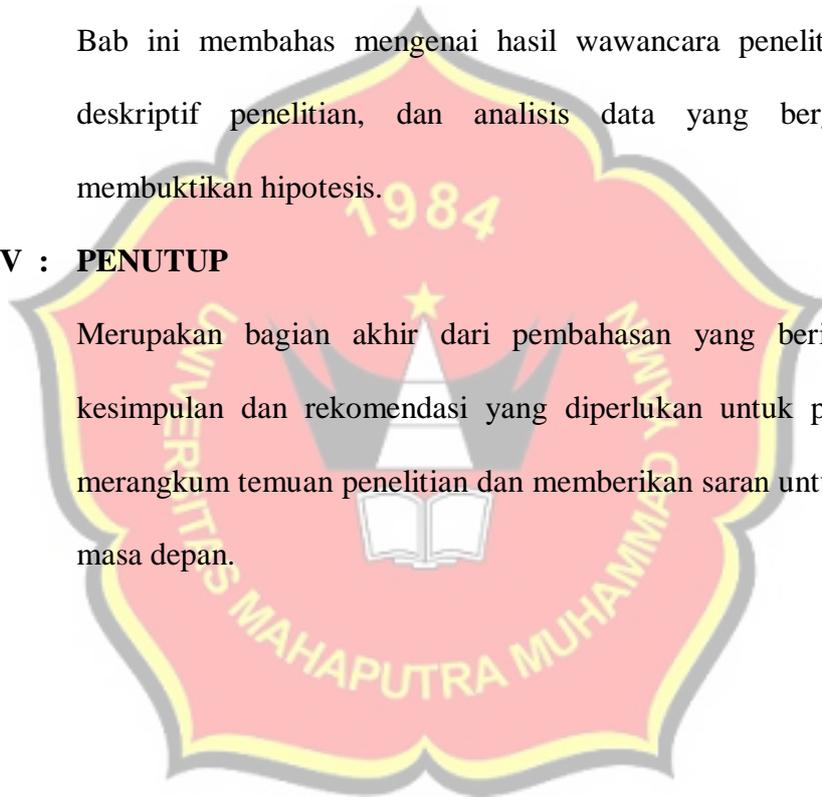
Bab ini menjelaskan tentang objek dan lokasi penelitian, besar sampel, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, serta metode analisis yang digunakan untuk menguji penelitian

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil wawancara penelitian, analisis deskriptif penelitian, dan analisis data yang berguna untuk membuktikan hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bagian akhir dari pembahasan yang berisi beberapa kesimpulan dan rekomendasi yang diperlukan untuk penelitian. Ini merangkum temuan penelitian dan memberikan saran untuk penelitian masa depan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persamaan analisis regresi linier berganda yang diperoleh adalah:

$$Y = 9,688 + 0,154X_1 + 0,609X_2 + 0,05.$$

Berdasarkan Persamaan analisis regresi linier berganda, disimpulkan bahwa seluruh variabel independen (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y) pada penelitian yang dilakukan.

2. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi variabel independen Pelatihan (X1) dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (X2) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen Peningkatan Daya Saing Usaha (Y) sebesar 56,4% sedangkan sisanya sebesar 43,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian seperti, keunggulan produk, keterampilan, dan kualitas sumber daya manusia.

3. Pengaruh pelatihan (X1) terhadap Peningkatan Daya Saing (Y)

Hipotesis yang menyatakan bahwa Pelatihan (X1) berpengaruh secara parsial (terpisah) dan signifikan terhadap Peningkatan Daya Saing Usaha (Y) Tenun Banun Songket di Sungai Lasi, Kabupaten Solok diterima. Hal ini didukung oleh nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($7,635 > 2,039$) dan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,030 < 0,05$).

4. Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia (X2) terhadap Peningkatan Daya Saing (Y)

Hipotesis yang menyatakan bahwa Pengembangan Sumber Daya Manusia (X2) berpengaruh secara parsial (terpisah) dan signifikan terhadap Peningkatan Daya Saing Usaha (Y) Tenun Banun Songket di Sungai Lasi, Kabupaten Solok juga diterima. Hal ini didukung oleh nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($4,225 > 2,039$) dan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,033 < 0,05$).

5. Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (X2) terhadap Peningkatan Daya Saing (Y)

Hipotesis yang menyatakan bahwa Pelatihan (X1) dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (X2) secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Peningkatan Daya Saing Usaha (Y), diterima. Hal ini didukung oleh nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($20,022 > 3,30$) dan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

5.2 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Peningkatan Daya Saing Usaha pada industri tenun dan songket. Oleh karena itu, disarankan agar:

1. Perusahaan atau industri tenun dan songket dapat meningkatkan program Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk karyawan secara terus menerus agar dapat meningkatkan Peningkatan Daya Saing Usaha.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan juga untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan variabel lain yang dapat mempengaruhi Peningkatan Daya Saing Usaha pada industri tenun dan songket.
3. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menyoroti efektivitas program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang telah dilakukan serta untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan daya saing usaha pada industri tenun dan songket.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*.
- Afriwahyuni, R., Sriyanti, E., & Nirwana, I. (2023). *Pengaruh Pelatihan Kerja , Disiplin Kerja dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Insan Cendekia Mandiri Group Nagari Koto Baru , Kec Kubung Kabupaten Solok*. 7, 24586–24595.
- Anastasia, M., & Oktafia, R. (2021). Strategi Pemasaran Syariah Dalam Meningkatkan Daya Saing Umkm Kerupuk Desa Tlasi Tulangan Sidoarjo. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), 431–444. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).7773](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).7773)
- Antaraneews.com Sumbar. (2018). *Pemerintah Kabupaten Solok mendorong perkembangan tenun Nagari Sungai Jambur, Kecamatan IX Koto Sungai Lasi*. <https://sumbar.antaraneews.com/berita/233598/tenun-sungai-jambur-kembali-hidup>
- Apriliana, S. D., & Nawangsari, E. R. (2021). Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (sdm) berbasis kompetensi. *Forum Ekonomi*, 23(4), 804–812. <https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.10155>
- Arief Subyantoro, Tri Mardiana, Z. M. H. (2022). *pelatihan dan pengembangan sdm*.
- Arif Abdillah, Ayu Oli Lumas, Citra Krisdayana, & Dede Yulia. (2019). Pengaruh Strategi Produk Terhadap Daya Saing Produk Aqua Di Kabupaten Karawang. *Buana Ilmu*, 3(2), 36–54. <https://doi.org/10.36805/bi.v3i2.647>
- Bismala L, S.Handayani,D. Andriyani, H. (2018). *strategi peningkatan daya saing usaha kecil menengah* (S. Hani (ed.); 1st ed.). Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah AqLI Jl. Pancing V Komp. Perumahan Permata Hijau No. 19 Medan, 20251. <https://books.google.co.id/books?id=peningkatan+daya+saing+usaha&peningkatan+daya+saing+usaha>.
- Dwi Purnama, M. W., Rahmawati, P. I., & Yulianthini, P. (2020). Pengaruh Sistem Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Arta Sedana Singaraja. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 101. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v2i1.26212>
- Dr. Abdurohim, S.E., M. M. | Iskanda., Zulkarnain, S.E., M. M. | Rilyan. S. R., Sembiring, S.E., M.M. | Gunawan, S.Pd.I., M. A. ., Titin Patimah, S.E., M.M. | Dr. Sarsono, S. ., M.Si. | Deri Prayudi, S.E., M.M. | Rina Raflina, S., Sos., M. Ikom | Muchammad Hamdani, M. M. ., Ulfa Hidayati, S.Pd., M.M. | Acai Sudirman, S. E., M.M. | Dyah Supriatin, S.E., M. M. | Syaifu., Anwar, S.Sos., MM., QWP., CHRM., C. ., Irawan, S.Pd., M.M. | Supriyati, S.E., M. M. ., Ahmad Ridwan, M. P. I. E. D. H. I., & S.E., M. M. (2023).

Manajemen Sumber Daya Manusia : Konsep dan Teori. In M. . Dr. Fachrurazi, S. Ag. (Ed.), *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Issue August). Eureka media aksara, juni 2023 anggota ikapi jawa tengah no. 225/JTE/2021 Redaksi:

Effendi, Y. A. P. (2023). *Analisis Faktor-faktor Dalam Meningkatkan Daya Saing Industri Kecil dan Menengah Tenun Adat Kain Songket Di Kabupaten Ogan Ilir Skripsi.*

Erlina S. (2019). *Pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja karyawan.* 1–23.

Fikhri, A. A. (2019). *Analisis pengaruh budaya, kualitas pelayanan dan harga terhadap keputusan pembelian kue lapis minang nan tigo di kota padang.* 13(3), 44–50.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (USM-Open A).* http://digilib.usm.ac.id/pusat/index.php?p=show_detail&id=9491%0Ahttp://digilib.usm.ac.id/pusat/lib/phpthumb/phpThumb.php?src=../.. /images/docs/Ghizali.jpg.jpg.jpg

Gunawan Arif. (2020). *Pelatihan Dan Pengembangan Serta Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Serta Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kuantan Singingi, 2507(February), 1–9.*

Hamdani, D. (2021). *faktor2 ygp pelatihan 2019.pdf.*

Haryanti, P., Hija, U. N., Waljinah, S., & Rahmawati, L. E. (2019). *Analisis Wacana Daftar Menu Makanan Berpendekatan Sosial Budaya Masyarakat.* 69–76.

Hidayat, M. A. (2020a). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Daya Saing. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 12–26.*

Hidayat, M. A. (2020b). *Program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah purwokerto 2020. SiPustaka Mandiri, 1–62.* <http://eprintslib.ummgl.ac.id/2311/>

Indrayani B. (2020). *Pengaruh Pengembangan SDM dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Mandar, 2(2), 63–70.*

Izzati, F. N., & Amaliyah, F. (2020). *Analisis Pemetaan Industri Kreatif Sektor Kerajinan. Jurnal Riset Terapan Akuntansi, 4(2), 175–181.*

- Katrin Yunita Polopadang, B. T., & Walangitan, M. D. (2019). *Dampak Konflik Dan Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan Pt. Tirta Investama (Danone) Aqua Airmadidi*. 7(4), 5215–5224.
- Kurniasari, Yekti. (2022). Pengembangan Sumber Daya Manusia Sebagai Tim Kerja Untuk Memperkuat Daya Saing MI Darwata Glempang MAOS Cilacap. *Digilib.Uin-Suka.Ac.Id*. http://digilib.uin-suka.ac.id/25004/1/12490086_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf
- Listyarini, Winny, Darwin Lie, Efendi, S. (2018). *Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pada Cv Sinco Jaya Abadi Pematangsiantar*. 4(1), 32–39.
- Maidina, R., Nasrah, R., & Nirwana, I. (2022). *The Influence Of Training And Ability And Experience Work on The Performance of Contracting Personnel In*. 120–134.
- Maysaroh, A. D. (2022). *Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Kualitas Kinerja Karyawan Yang Dimediasi Oleh Variabel Motivasi Pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember*. November.
- Nadya Dara Puspita. (2018). *tinjauan atas prosedur penerimaan pajak reklame pada badan keuangan daerah (BPD) kabupaten bandung*. 26–33.
- Nur Aina Sari, Alum Kusuma, H. Z. (2023). *Pengaruh pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja staf pengajar di sempo sip riau*. 2(1), 215–225.
- Purwanto, A., Saifuddin, M. P., Kotamena, F., Asbari, M., Santoso, P. B., Ramdan, M., Sulistiyadi, A., Wijayanti, L. M., Hyun, C. C., Sihite, O. B., & Pramono, R. (2020). Pengaruh Penerapan SVLK, FSC, PEFC Terhadap Daya Saing Industri Kertas di Jawa Tengah. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), 49–57. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v4i1.90>
- Rahmanevita, L. (2023). *Jurnal Ekobistek. Pengaruh Budaya Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Pt Teluk Luas*, 11, 1–8. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i2.1>
- Rendha Wahyu Pratiwi, B. H. (2021). *Jurnal ekonomi dan manajemen*. 103–113.
- Satariz Wijaya Kusuma, W. H. (2023). *Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia, Disiplin Kerja Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. ABC Satariz*. 9(3), 833–843.

- Shadiq Egim, A. (2019). Strategi Pengembangan Industri Kerajinan Sulaman/Tenun Sumatera Barat Berbasis Sinergitas Multi-Stakeholders. *Jurnal Menara Ekonomi*, 5(3), 82–90.
- Sherli Putri, H. (2023). Analisis Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok Dalam Pengembangan Objek Wisata Alahan Panjang Resort Kabupaten Solok. *1*(3), 114.
- Shindi Suryani, Afni Yeni, I. N. (2023). Pengaruh Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Usaha Masyarakat di Kelurahan Kubang Sirakuk Selatan Kota Sawahlunto (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Kubang Sirakuk Selatan Kota Sawahlunto). *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(1), 01–15. <https://doi.org/10.55606/mri.v1i1.625>
- Sitepu, M. R. M. (2019). Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Antarmitra Sembada Cabang Medan Skripsi.
- Sulistiyani, & Pratama, A. (2020). *4029-9266-1-Pb*. 3(1), 31–39.
- Sugiono.(2019). Desain Penelitian,Hipotesis,Definisi-Oprasional,Analisa Data. *Sugiono*, 45–66.
- Suryawati, D. A., & Osin, R. F. (2019). Analisis Menu Untuk Menentukan Strategi Bauran Pada Bunut Cafe Hotel White Rose Legian Kuta. *Manajemen Pelayanan Hotel Akademi Komunitas Manajemen Perhotelan Indonesia*, 3(1), 29–35.
- Tazki, T. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Keripik Buah di Kota Malang. *Jurnal Lentera Bisnis*, 8(2), 38.
- Widyastuti, E., & Riantisari, R. (2023). Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten. *Jurnal Manajemen*, 13(1), 82–88.
- Wijaya, P. A. G., & Yuliarmi, N. N. (2019). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pendapaatan Asli Daerah Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(2), 359–388.
- Wulandary, D. (2021). *Investigasi kepuasan pelanggan tol bakauheni- Palembang dini dwi wulandary 1705617141*.
- Yelvita, F. S. (2022). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Daya Saing Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Pada Batik Cetak Mangrove Desa Tanjung Rejo Skripsi. 8.5.2017, 2003–2005.

Yosepa, H., Samsudin, A., & Ramdan, A. M. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Tingkat Etos Kerja Karyawan pada Hotel Santika Sukabumi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 742. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p742-747>

Zaelani, I. R. (2019). Peningkatan Daya Saing Umkm Indonesia: Tantangan Dan Peluang Pengembangan Iptek. *Jurnal Transborders*, 3(1), 15. <https://doi.org/tp://dx.doi.org/10.23969/transborders.v3i1.1746>



LAMPIRAN

Lampiran 1